

ABSTRAK

PEMBELAJARAN GERAK TARI *BEDANA* MENGGUNAKAN METODE IMITASI DI TK FRANSISKUS 01 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh

Geby Finka Rani

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran gerak *tari bedana* menggunakan metode imitasi dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran proses gerak *tari bedana* penggunaan metode imitasi di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, dan siswi yang mengikuti pembelajaran gerak *tari bedana* menggunakan Instrumen penilaian motorik kasar dan motorik halus di TK B Fransiskus 01 Bandar Lampung yang berjumlah 8 orang siswi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pengamatan (observasi) dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian pembelajaran gerak *tari bedana* menggunakan metode imitasi di TK Fransiskus 01 Bandar Lampung menunjukkan bahwa, siswi mampu menirukan gerak *tari bedana* yang ajarkan oleh guru dengan cara pengimitasi yang dikelompokkan menjadi dua, pertama dengan cara *ngede* yaitu dengan cara anak menirukan gerak berlawanan arah seperti bercermin pada gerak *tahtim*, kedua dengan cara pengimitasian melalui alam sekitar dengan cara anak menirukan pengimitasian hewan kupu – kupu pada gerak *humbak muloh* dan gerak menendang bola pada gerak *ayun*. Terdapat tiga aspek penilaian yang pertama aspek gerak *lokomotorik*, *Nonlokomotorik*, *motorik halus* siswi sudah mampu memeragakan gerak mengukel tangan dan menepuk tangan Sesuai dengan hitungan serta iringan *tari bedana* yang diajarkan oleh guru.

Kata kunci : Pembelajaran, *Tari Bedana* dan Metode Imitasi.